

Turnitin Originality Report

Processed on: 26-Mar-2021 12:08 WIB
ID: 1542748850
Word Count: 6891
Submitted: 1

Similarity Index	Similarity by Source
19%	Internet Sources: 14% Publications: 5% Student Papers: 6%

@KemluRI :Diplomasi Publik Digital? By Iva Rachmawati

- 3% match (Internet from 30-Jan-2021)
<https://www.govserv.org/CA/Vancouver/1399396003676732/KJRI-Vancouver>
- 2% match (Internet from 25-Mar-2021)
https://www.researchgate.net/publication/327779241_Public_Diplomacy_on_Social_Media_Analyzing_Networks_and_Content
- 2% match (student papers from 30-Dec-2020)
[Submitted to IAIN Kudus on 2020-12-30](#)
- 2% match (Internet from 10-Oct-2020)
<http://ajis.fisip.unand.ac.id/index.php/ajis/article/view/302>
- 1% match (Internet from 05-Dec-2020)
<http://www.ajpssi.org/index.php/ajpssi/article/view/198>
- 1% match ()
<https://journal.umy.ac.id/index.php/jhi/article/view/1937>
- 1% match (Internet from 06-Dec-2019)
<https://kbritokyo.jp/berita/penutupan-tei-2019-perwakilan-ri-di-jepang-raih-penghargaan-untuk-transaksi-barang-kedua-terbesar-senilai-usd-259-juta/>
- 1% match (Internet from 25-Jul-2020)
<https://suarajaktim.com/11893/indonesia-serukan-penghentian-pembangunan-pemukiman-illegal-israel-di-palestina/>
- 1% match (publications)
[Iva Rachmawati, Frans Richard Kodong, Yuseptia Angretnowati. "Measuring The Effectiveness Of Influence In Digital Public Diplomacy", Proceeding of LPPM UPN "VETERAN" YOGYAKARTA CONFERENCE SERIES 2020 – POLITICAL AND SOCIAL SCIENCE SERIES, 2020](#)
- < 1% match (student papers from 04-Sep-2017)
[Submitted to University of Leicester on 2017-09-04](#)
- < 1% match (Internet from 02-Oct-2020)
<https://www.sunnewsonline.com/indonesia-moves-to-strenghten-smes-in-nigeria/>
- < 1% match (Internet from 24-Mar-2016)
http://citation.allacademic.com/meta/p_mla_apa_research_citation/0/6/0/0/1/pages60012/p60012-34.php
- < 1% match (student papers from 12-Jul-2019)
[Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2019-07-12](#)
- < 1% match (Internet from 26-Nov-2020)
http://repository_ub.ac.id/164985/1/YOHAN%20IMTIHAN.pdf
- < 1% match (Internet from 08-Jan-2020)
<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/images/jli/jli13-4-2016.pdf>
- < 1% match (Internet from 06-Aug-2020)
https://mafiaadoc.com/download-full-text-pdf_5c2add4097c4796148b45de.html
- < 1% match (publications)
[Michael L. Kent, Anne Lane. "Two-way communication, symmetry, negative spaces, and dialogue", Public Relations Review, 2021](#)
- < 1% match (student papers from 20-Jan-2021)
[Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta on 2021-01-20](#)
- < 1% match (Internet from 09-May-2019)
<https://www.americansecurityproject.org/event/facing-russian-propaganda-and-disinformation/>
- < 1% match (Internet from 31-Dec-2018)
<https://www.scribd.com/document/352116423/MATERI-docx>
- < 1% match (Internet from 03-Mar-2021)
https://kclpure.kcl.ac.uk/ws/files/51066799/Messenger_Matters_accepted_version.pdf
- < 1% match (Internet from 07-Feb-2020)
<https://id.scribd.com/doc/265326435/Permen-pdf>
- < 1% match (Internet from 11-Dec-2010)
http://www.venicebiennale-spain.es/area-de-prensa/media-kit/dossier-de-prensa-esp-eng-ita/at_download/file
- < 1% match (publications)
[Craig Hayden. "Chapter 10 US Public Diplomacy: A Model for Public Diplomacy Strategy in East Asia?", Springer Science and Business Media LLC, 2015](#)

< 1% match (Internet from 22-Mar-2021)
<https://www.slideshare.net/MandroPay/jasmerah-02-agustus-september-2013>

< 1% match (Internet from 18-Jan-2021)
<https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0IQL0RpcmVrdG9yYXQIMjBkZW5kZXJhcCUyMEFTUEFTQUYvTetKJTIwR>

< 1% match ()
<https://erepo.uef.fi/handle/123456789/21661>

< 1% match (publications)
[Ying Jiang. "Chapter 4 Foreign Embassies' Use of Weibo", Springer Science and Business Media LLC, 2017](#)

< 1% match (publications)
[Luwai Rose Luqiu, Fan Yang. "Weibo diplomacy: Foreign embassies communicating on Chinese social media", Government Information Quarterly, 2020](#)

< 1% match (Internet from 11-Nov-2020)
<https://qdoc.tips/0-congresopedagogauniversitaria-pdf-free.html>

< 1% match (Internet from 07-Nov-2020)
<http://lyluanchinhtri.vn/home/index.php/quoc-te/item/3059-tac-dong-cua-nen-kinh-te-so-den-cac-quoc-gia-dan-toc-hien-nay.html>

< 1% match (publications)
[Markus Kornprobst. "How Rhetorical Strategies Reproduce Compromise Agreements: The Case of the Nuclear Non-Proliferation Regime", Government and Opposition, 2013](#)

< 1% match (Internet from 23-Aug-2018)
<http://publicdiplomacypressandblogreview.blogspot.com/2017/05/experts-meeting-on-digital-diplomacy.html>

< 1% match (publications)
[José Vicente Pestana. "Diálogo y autenticidad en psicoterapia: instrumentalizando ideas de Buber y Binswanger", Anuario de Psicología, 2017](#)

[Erna Kurniawati, Iva Rachmawati, Machya Astuti Dewi | @KemluRI :Diplomasi Publik Digital? Article @KemluRI :Diplomasi Publik Digital? Erna Kurniawati1, Iva Rachmawati2, Machya Astuti Dewi3 1 International Relations Department, UPN Veteran Yogyakarta, Indonesia INFORMATION A B S T R A C T SUBMISSION TRACK Received : 24 November 2019 Final Revision : 24 April 2020 Available Online : 30 May 2020 KEYWORD Digital Diplomacy, Ministry of Foreign Affairs, Facebook, mutual understandings KATA KUNCI Diplomasi Digital, Kementerian Luar Negeri, Facebook, Saling Kesepahaman. CORRESPONDENCE E-mail : iva.rachma@gmail.com \[In line with the idea of the importance of using digital technology in the practice of diplomacy, the Indonesia Ministry of Foreign Affairs through the Directorate of Information and Public Diplomacy initiates efforts to carry out practical public diplomacy through a number of social media including Facebook. This article questions the meaning of digital diplomacy by the Indonesian Ministry of Foreign Affairs through Facebook, which has been held since 2010. Through the interpretive method of uploading news on the Ministry of Foreign Affairs facebook between 2018-2019 and the response given to netizen comments, this article proposes the assumption that the Ministry of Foreign Affairs is still interpreting digital diplomacy as disseminating tool only The purpose of digital diplomacy as part of public diplomacy in order to mutual understanding and sharing values are not yet fully accommodated. ABSTRAK \\[Sejalan dengan ide mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital pada praktek diplomasi maka Kementerian Luar Negeri melalui Direktorat Informasi dan Diplomasi Publik menginisiasi upaya untuk menyelenggarakan praktis diplomasi publik melalui sejumlah media sosial termasuk facebook. Artikel ini menyoal pemaknaan diplomasi digital oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia melalui Facebook yang sudah mulai diselenggarakan semenjak tahun 2010. Melalui metode interpretif atas berita unggahan pada facebook Kementerian Luar Negeri antara tahun 2018-2019 dan dan respon yang diberikan atas komentar netizen, maka artikel ini mengajukan asumsi bahwa Kementerian Luar Negeri masih memaknai diplomasi digital sebagai alat diplomasi yang sederhana, yaitu sebagai diseminasi informasi publik. Tujuan diplomasi digital sebagai bagian dari diplomasi publik guna memengaruhi persepsi publik belum sepenuhnya diakomodasi. Pendahuluan Pengakuan terhadap pentingnya Ide Habermas mengenai komunikasi kesadaran dan pemahaman bersama antar dan kesadaran nampaknya memberi aktor internasional yang lebih luas pengaruh signifikan dalam perkembangan mendorong studi diplomasi publik untuk diplomasi publik. Komunikasi telah berkembang. Upaya-upaya untuk merubah paradigma kerja menjadi menyebarkan nilai dan tujuan nasional paradigma komunikasi dimana apa yang sebuah negara diharapkan mampu menentukan perubahan sosial bukanlah membentuk opini publik yang positif dan semata-mata perkembangan kekuatan dengan demikian respon yang juga positif produksi atau teknologi melainkan proses dapat diperoleh oleh negara yang belajar. Teknologi dan atau faktor lain bersangkutan. Tidak salah apabila dapat mengubah masyarakat bila diplomasi public juga disebut sebagai battle masyarakat mengintegrasikannya ke dalam \\\[of ideas, karena diplomasi ini berusaha\\\]\\\(#\\\) tindakan komunikatif. Tindakan \\\[menjangkau ide yang berada dalam benak\\\]\\\(#\\\) komunikatif adalah interaksi yang setiap aktor yang \\\[ada, baik pemerintah\\\]\\\(#\\\) diperantarai secara linguistic yang maupun individu atau kelompok4. bertujuan untuk mencapai saling pengertian Teknologi komunikasi telah membuat yang ditandai dengan adanya kesepakatan perubahan yang signifikan dalam yang didasarkan atas kesadaran. Melalui komunikasi termasuk dalam cara tindakan komunikatif setiap aktor berusaha memengaruhi orang lain. Ammon5 dan mencapai pemahaman bersama dan Gilboa6 menunjukkan pentingnya media mengoordinasikan tindakan atas dasar dalam memengaruhi hubungan antar pertimbangan yang rasional, konsensus dan negara. Kesadaran atas pentingnya peran kerjasama dibandingkan tindakan yang media termasuk new media dalam semata-mata hanya mengabdikan kepada diplomasi publik mendorong Amerika kepentingan masing-masing1. Ide tersebut membentuk DOT atau Digital Outreach kemudian memberi pondasi bagi Team pada tahun 2006. Melalui DOT, diselenggarakannya sebuah dialog terbuka pemerintah Amerika berusaha memberikan guna ditumbuhkannya saling kesepahaman. gambaran kepada publik betapa Pada situasi dimana setiap negara merugikannya akibat dari terorisme melalui menyadari konsekuensi atas keberadaannya sejumlah video dan data-data grafik7. Hal dalam sistem internasional2 maka Mitzen3 yang sama juga dilakukan oleh Inggris menengarai bahwa perlu sebuah dialog dengan membentuk UK FCO atau United dimana setiap negara dimungkinkan berada Kingdom of Foreign and Commonwealth dalam kondisi yang sejajar sehingga setiap Office pada tahun 1995. \\\[peserta selalu akan berusaha membuat diri mereka sendiri mampu didengar oleh peserta yang lain melalui argumentasi yang\\\]\\\(#\\\) 4 Iva Rachmawati. Diplomasi Publik: Meretas Jalan dapat diterima oleh yang lain. bagi harmony Hubungan antar Negara. Yogyakarta: Calpulis. Thn. 2016. Hal. 110-111. 1 Roger Bolton. "Habermas's Theory of 5 \\\[Royce Ammon. Global Television and the Shaping of World Politics: CNN, Telediplomacy and Foreign\\\]\\\(#\\\) Communicative Action \\\[And\\\]\\\(#\\\) the Theory of Social Policy. McFarland: Jefferson NC. Thn. 2001. \\\[Capital". \\\\(Paper read at Meeting of Association of 6 Eytan Gilboa. "The Global News Networks and American Geographers. Colorado. April 2005\\\\). US Policymaking in Defense and Foreign Affairs". 2 Robert Jackson dan Georg Sorensen. Pengantar \\\\[The Shorenstein Center on the Press, Politics and\\\\]\\\\(#\\\\) Studi Hubungan Internasional. Yogyakarta: Pustaka Public Policy. Cambridge: Kennedy School of Pelajar, 1999. Hal. 98 Government. .Thn. 2002. 3 \\\\[Jennifer Mitzen. "Reading Habermas in Anarchy: 7 Matthew Wallin. "The Challenges of the Internet Multilateral Diplomacy and Global Public Spheres". and Social Media in Public Diplomacy". American The American Political Science Review. Vol. 99 No. Security Project. 1100 New York Avenue, NW 3. Thn. 2005. Suite 710W. Washington, DC. Thn. 2013. Hal. 9. Digital\\\\]\\\\(#\\\\)\\\]\\\(#\\\)\\]\\(#\\)\]\(#\)](#)

diplomasi lebih sering aktor khususnya aktor non negara¹³. dipahami sebagai penggunaan internet dan Merujuk hal tersebut maka, ukuran untuk teknologi komunikasi dan informasi baru dapat menyatakan bahwa kinerja sebuah untuk membantu penyelenggaraan tujuan- media sosial sudah cukup baik atau belum, tujuan diplomasi⁸. Namun bagi Holmes⁹ perlu dibuat. Sevin dan Ingenhoff¹⁴ digital diplomasi tidak sekedar penggunaan mencoba membuat ukuran untuk internet dalam memberikan atau menunjukkan bagaimana diplomasi digital memperoleh informasi melainkan sebuah diselenggarakan oleh negara melalui strategi mengelola perubahan melalui alat analisis dua langkah yaitu analisa terhadap digital dan kolaborasi virtual dan juga alat relasi dan konten informasi. Sevin dan untuk memperbaiki citra dan reputasinya Ingenhoff mengklaim bahwa ukuran dalam dunia internasional Manor dan tersebut dapat menjelaskan bagaimana Segev¹⁰ dan memperluas jaringan serta sebuah akun beroperasi (Twitter) dan pengaruh¹¹. bagaimana minat audiens terhadap akun Kemampuan sebuah platform media tersebut. Sedangkan penilaian terhadap sosial Kementerian Luar Negeri dalam konten menunjukkan bagaimana konten memengaruhi persepsi publik dan bahkan dapat memengaruhi persepsi audien melalui memperoleh dukungan positif publik¹² respon mereka yang ditunjukkan dengan menjadi penting karena media sosial milik dukungan baik melalui kalimat, tanda kementerian luar negeri merupakan sarana menyukai atau me-repost. Selain melihat yang paling dekat dan cepat dalam konten media sosial, ukuran perlu dibuat berkomunikasi (berdialog) dengan berbagai untuk melihat bagaimana pengguna dan pemilik saling berinteraksi¹⁵ Interaksi atau komunikasi dialogis adalah setiap negosiasi 8 Dev Lewis. "Digital Diplomacy", yang mempertukarkan ide dan pendapat. <http://www.gatewayhouse.in/digital-diplomacy-2/>. Adapun komunikasi dialogis ditentukan 2014. Diunduh 1 Maret 2019; F. Fanson. "Baked in oleh kemudahan pertemuan / akses, and Wired: eDiplomacy@State." Paper Series, konservasi pengunjung (artinya bahwa number 30 of 32 October: 1-41. Brookings Institute Foreign Policy 2012. pengguna harus disimpan di situs web dan 9 M. Holmes. "The Future of Digital Diplomacy", tidak disesatkan oleh tautan ke halaman dalam C. Bjola dan M Holmes (ed) Digital lain), terdapat kunjungan kembali, [Diplomacy: Theory and Practice. New York](#): memberikan informasi yang bermanfaat Routledge. Thn 2015. Hal. 15. 10 [I. Manor](#) dan [C. Segev](#). "America ['s Selfie: How](#) kepada berbagai publik, dan [The US Portrays Itself On Its Social Media](#) mempertahankan loop dialogis¹⁶. Hal ini Accounts", dalam Bjola, C, and Holmes, M. (ed) merujuk pada kata kunci dari digital [Digital Diplomacy: Theory and Practice. New York](#): diplomasi adalah dialog guna York: Routledge. Thn. 2015. menumbuhkan saling kesepahaman dan 11 [Olubukola S. Adesina. 2017](#). "Foreign Policy In An Era Of Digital Diplomacy". [Cogent Social 13](#) [Theunissen, P., & Wan Noordin, W. N.](#) Sciences 3: 1297175. Doi 10.1080/23311886.2017. "Revisiting The Concept "Dialogue" [In Public 1297175](#); Brian Hocking. "The End(s) of Relations". [Public Relations Review, 38\(1\)](#). Diplomacy". International Journal Vol. 53, No. 1 Elsevier, Thn. 2012. Hal. 10 (Winter, 1997/1998); E. A, Yepsen. "Practicing 14 Efe Sevin dan Diana Ingenhoff. "Public Successful Twitter Public Diplomacy: A Model and Diplomacy on Social Media: Analyzing Networks Case Study of U.S. Efforts in Venezuela." CPD and Content". International Journal of [Perspectives on Public Diplomacy, Paper 6](#). Los Communication 12. [University of Southern Angeles, CA: USC Center on Public Diplomacy, California](#). Thn. 2018. Thn [2012](#). 15 Ibid. 12 Wiekke Renken. "Social Media Use in Public 16 [M. L. Kent](#) dan [Taylor, M](#). "Building Dialogic Dmocracy A Case Study of the German Missions" [Relationships Through The World Wide Web](#)". [Facebook use Thesis MSc in Strategic Public Public Relations Review, 24\(3\)](#). Elsevier. Thn. 1998. Relations". Thesis. Lund University. Thn. 2014. Hal. 325. pengertian baik antara negara dan publik kontennya sekaligus respon yang diberikan [baik di dalam maupun di luar negeri. baik oleh](#) netizen [maupun](#) oleh Kementerian Riset atas praktek digital diplomasi Luar Negeri. terhadap Kementerian Luar Negeri Respon menjadi salah satu tolok ukur Indonesia, pernah dilakukan Dwikardana yang penting dalam analisis konten pada et. al¹⁷. Riset tersebut menelaah mengenai akun Kementerian Luar Negeri tersebut praktek diplomasi digital Kementerian Luar karena sejalan dengan perubahan tujuan Negeri. Riset tersebut mengklaim bahwa dari diplomasi digital adalah membangun praktek digital diplomasi oleh Kementerian kepercayaan dan kesepahaman. Mengacu Luar Negeri yang diselenggarakan oleh 10 pendapat Martin Buber, dialog merupakan Akun twitter Direktorat milik Kementerian kegiatan yang mengikutsertakan Luar Negeri 81 Akun Twitter milik KBRI didalamnya lebih dari satu partisipan untuk dan KJRI dan dinilai cukup aktif. Hal ini saling menyampaikan ide dan informasi didasarkan atas jumlah unggahan dan kepada yang lain. Sifat komunikasinya follower serta like. yang resiprokal dan multijalur Riset atas penyelenggaraan media menjadikannya sebagai aktifitas yang sarat sosial oleh Kementerian Luar Negeri dengan kesempatan untuk bertukar ide dan menjadi penting dilakukan untuk melihat informasi Meski demikian, semua itu tidak apakah perubahan dalam desain media serta merta dapat menumbuhkan ikatan sosial milik Kementerian Luar Negeri yang lebih baik antara partisipan. Martin tersebut telah berjalan sesuai dengan nafas Buber membedakan dialog dalam 2 bentuk perubahan yang diinginkan. Artikel ini yaitu technical dialog dan genuine dialog. merupakan hasil riset atas media sosial Technical dialog lebih merujuk pada kerja Facebook milik Kementerian Luar Negeri pertukaran ide dan informasi semata. Indonesia dengan mempertimbangkan Sementara yang kedua, lebih merujuk pada selain jumlah unggahan tetapi juga upaya-upaya untuk membangun saling engagement yang dilihat dari repost, likes kesepahaman dengan menekan dorongan dan juga balasan yang dilakukan admin. untuk mendominasi yang lain dan tidak Hal tersebut menjadi pertimbangan karena selalu berakhir dengan persetujuan¹⁸. perubahan diplomasi publik yang tidak lagi Keduanya memberi kontribusi positif pada sebagai alat informasi publik tetapi sebagai diplomasi publik tentu saja dengan target alat strategis diplomasi publik membangun yang berbeda-beda kesepahaman dan ikatan dengan publik. Hasil dan Pembahasan Metode Penelitian Di Indonesia, pemanfaatan diplomasi Dalam kajian ini dipergunakan digital (dalam makna penggunaan internet metode metode kualitatif untuk menganalisis guna membantu pekerjaan diplomasi), telah konten akun facebook Kementerian Luar dimulai segera setelah reformasi Negeri @Kemlu_RI dalam kurun waktu Kementerian Luar Negeri dilakukan pada dua tahun yaitu tahun 2017-2018 dan 2018- tahun 2002. Dikeluarkannya Keputusan 2019. Pada kurun waktu tersebut terdapat Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang 500 unggahan yang akan dianalisis 18 Yaro Kalman. "Martin Buber". The Quarterly 17 Sapta Dwikardana., Ph.D. et.al. 2017. [Review of Comparative Education. UNESCO: International Bureau of Education. Vol. XXIII, no.](#) "Transformasi Strategi Diplomasi di Era Digital: 1/2, 1993; [W.J. Morgan](#) dan [Guilherme A.](#), "I and Identifikasi Postur Diplomasi Digital di Indonesia". [Thou: The Educational Lessons of Martin Buber](#)" s Laporan Penelitian Mono Disiplin. Bandung: Dialogue with the Conflicts of His Time". Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Education, Philosophy and Theory, 44 (9). Thn. Universitas Katolik Parahyangan Bandung. 2010. Grand Design Reformasi Birokrasi 2010- Rencana Strategis Direktorat Jenderal 2025, dan Roadmap Reformasi 13 Informasi dan Diplomasi Publik (Ditjend Birokrasi 2010-2014 melalui Peraturan IDP), bahwa Ditjend IDP merupakan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur penjuror penguatan citra positif Indonesia, Negara dan Reformasi Birokrasi No. 20 maka diplomasi digital sebagai bagian dari Tahun 2010, menjadikan upaya benah diri alat strategis harus mampu menjadi memperoleh momentum baru termasuk pendukung utama kinerja Ditjend IDP. dalam penggunaan software dan hardware. Merujuk pada perubahan tersebut Secara lebih spesifik pengakuan atas maka, sudah semestinya media sosial yang pentingnya diplomasi digital dijelaskan dibuat oleh Kementerian [Luar Negeri melalui Peraturan Menteri Luar Negeri No](#) semenjak [tahun 2010](#) tersebut juga 2 Tahun 2016. Namun, dalam Peraturan mengalami perubahan pada prakteknya. Menteri tersebut diplomasi digital hanya Tidak lagi menjadi alat bagi diseminasi merupakan bagian dari dukungan media informasi tetapi juga menjadi alat guna dan juru bicara. Artinya, Diplomasi Digital membangun kepercayaan dan membangun hanya menjadi alat untuk memastikan kesepahaman atas sejumlah isu terkait, adanya hubungan baik antara Kementerian khususnya kebijakan luar negeri Indonesia. Luar Negeri dengan media dan publik. Hal tersebut semata-mata dilakukan untuk Peraturan Menteri Luar Negeri No 2 tahun mendukung kebijakan luar negeri 2016 tersebut merujuk pada Keputusan pemerintah Republik Indonesia¹⁹. Kementerian Luar Negeri Nomor SK [.01/B/RO/IV/2015/01 tentang Rencana Strategis](#) Kementerian [Luar Negeri 2015-](#) @KemluRI 2019, khususnya pada bagian proses Akun media sosial Facebook milik pencapaian sasaran strategis. Di dalamnya, Kementerian Luar Negeri. @KemluRI, diplomasi digital menjadi salah satu dibuat semenjak tahun 2010 dan telah aktifitas diplomasi yang dipergunakan diikuti oleh 74.739 orang hingga Oktober sebagai alat untuk mencapai sasaran 2019. Akun ini dibuat sebagai salah satu strategis. bentuk implementasi Kementerian Luar Hal ini kemudian direvisi melalui Negeri untuk memperluas jangkauan Keputusan Menteri Luar Negeri No. komunikasi dan pelayanan terhadap [84/B/RO/I/2017/01 tahun 2017](#) tentang kebijakan luar negeri Indonesia. perubahan peta Strategi dan Indikator Abdurrahman Mohammad Fachir dalam Kerja Utama Kementerian Luar Negeri pidato pembukaan pada acara Experts Indonesia. Keputusan Menteri Luar Negeri Meeting on Digital Diplomacy in yang 2017 tersebut menandai bahwa Kementerian diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia tidak Negeri dan Center for Digital Society hanya menempatkan diplomasi digital (CfDS) Fisipol UGM pada Mei 2017, sebagai alat diseminasi informasi saja menyatakan bahwa diplomasi

harus ampu melainkan menjadikannya sebagai bagian menjawab tantangan digital. Dunia digital dari fungsi yang lebih strategis. mengubah peserta dan mendorong Sampai pada poin tersebut, nampak semangat keterbukaan dan transparansi. bahwa fasilitas digital yang diwujudkan Perkembangan digital telah menciptakan dalam new media/media sosial ditunjukkan sumber paradigma baru, Dengan begit, sebagai alat diplomasi publik yaitu untuk diplomasi harus merebut kembali ranah membangun kesepahaman dan berbagi nilai informasi publik dan membeberkan yang sama baik dengan publik di dalam negara maupun publik di luar negara. 19 Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Merujuk pada visi misi yang tertuang pada <https://kemlu.go.id/portal/id>. Diunduh 18 Maret 2020. informasi yang akurat, cepat dan benar²⁰. Realisasi dari apa yang disampaikan Tabel 1. Capaian B.4 Tahun 2018 tersebut dapat ditemukan dalam Laporan Kinerja Kementerian Luar Negeri tahun Y33 Realisasi 2018 pada Bagian Sasaran Strategis: Pembo Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan botan IKU TargetBobot Rea Realisasi Capaian (Real Luar Negeri yang Kuat. Pada laporan 2018 2018 lisasi 2018 2018 sasi tersebut disebutkan, Kementerian Luar (%) (%) 2017 (%) (%) dibagi Negeri mengklaim bahwa "Hubungan Luar (%) target dikali Negeri yang Sistematis dan Kuat" adalah bobot) sebesar 60,17%. Nilai capaian tersebut (%) diperoleh dari realisasi IKU (Indikator 1 Persentase 90 20 96,31 96,36 107, 07 21,41 pemberitaan Kinerja Utama) "Persentase pemberitaan positif media massa nasional terhadap media kebijakan Hubungan Luar Negeri RI" massa nasional thd sebesar 96,31%, "Persentase pemberitaan kebijakan positif media massa internasional terhadap Hubungan kebijakan Hubungan Luar Negeri RI" Luar Negeri RI*) sebesar 83,12%, "Peningkatan impresi dan 2 Persentase 20 20 88.39 83,12 92,36 30 engagement pada media sosial Kemenlu" pemberitaan sebesar 140,39%, "Persentase peningkatan positif media jumlah pengunjung Portal Situs Kemlu" massa sebesar 46,29%, dan "Peringkat internasio Keterbukaan Informasi Publik" adalah nal thd kebijakan peringkat 9. Hubungan IKU pertama dan kedua merupakan Luar Negeri hasil refinement dari IKU tahun 2017 yaitu RI*) 3 Persentase 20 20 140.39 701,96 140,39 IKU "Persentase sentimen positif pada peningkatan media massa online dan media sosial impresi dan terhadap kebijakan hubungan Polugri RI" engagement pada media dan . IKU ketiga merupakan refinement sosial IKU "Persentase impresi dan interaksi pada Kemenlu media sosial Kemenlu". Sementara itu, 4 Persentase 20 20 46,29 462,90 90,58 peningkatan IKU persentase peningkatan jumlah jml pengunjung portal situs Kemlu merupakan pengunjung IKU baru di Tahun 2018, sehingga Portal Situs capaiannya tidak dapat dibandingkan Kemlu**) 5 Peringkat 15 20 9 140 28 dengan tahun sebelumnya. Capaian sasaran keterbukaan strategis Diplomasi Digital dan Persentase informasi Impresi dan Interaksi pada Media Sosial publik Rata-Rata Capaian B4 60,17 Kemenlu dapat dilihat pada Tabel 1 Sumber: Kementerian [Luar Negeri](https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1_20) berikut: [Republik Indonesia. Laporan Kinerja Tahun 2018. https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1_20](https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1_20) Anon. 2017. "Experts Meeting on Digital c2F0L0RvY3VtZW50cy9MS0pfS2VtZW5sdV Diplomacy: Indonesian Public Diplomacy Strategy 8yMDE4LnBkZg. Diunduh November 2019. in the Digital Era". <http://cfds.fisipol.ugm.ac.id/article/132/experts-meeting-on-digital-diplomacy-indonesian-public-diplomacy-strategy-in-the-digital-era>. Diunduh Kementerian Luar Negeri atas diplomasi November 2019. digital diplomasi digital sebagai alat untuk menyebarluaskan tahun 2018. Dalam mendukung pencapaian informasi dan pembangu-nan citra positif IKU tersebut, Kementerian Luar Negeri bangsa. Merujuk pada hal tersebut menyelenggarakan 2 (dua) kegiatan Kementerian Luar Negeri lalu melakukan sebagaimana target pada IKU dimaksud, klaim bahwa sejumlah upaya yang mereka yaitu Pengelolaan Media Digital dan lakukan tersebut telah mampu memperoleh Digital Diplomacy Gathering (DDG). sejumlah capaian yang cukup baik melalui Pada bulan Mei 2018, Kemlu telah tiga kategori, yaitu impresi dan engagement melaksanakan workshop pengelolaan media pada media sosial Kemlu, jumlah digital dan audio visual. Kegiatan ini pengunjung dan peningkatan keterbukaan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas informasi (sebagian dibangun melalui dan kompetensi para pengelola informasi di media mainstream dan sebagian lain Kementerian Luar Negeri guna mendukung melalui new media). proses diseminasi informasi. Workshop Terlihat di dalam tabel bahwa dimaksud menghadirkan para narasumber terdapat peningkatan persentase impresi yang memberikan materi seputar dan engagement pada media sosial pengelolaan media sosial, penyusunan Kemenlu dan persentase peningkatan agenda setting media sosial, teknik jumlah pengunjung Portal Situs Kemlu penyusunan press release yang baik, dan yang cukup signifikan. Kementerian Luar teknik pengambilan foto berita. Negeri mengklaim bahwa Direktorat Sepanjang tahun 2018, kegiatan Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik Digital Diplomacy Gathering (DDG) telah telah menyelesaikan naskah narasi besar dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. media sosial Kemlu. Narasi besar ini Kegiatan ini bertujuan meningkatkan merupakan suatu acuan dalam menjalankan sinergi antar satuan kerja di Kemlu dalam diseminasi informasi di media sosial terkait pengelolaan dan diseminasi informasi di diplomasi dan kebijakan hubungan luar Portal Situs dan media sosial Kemlu. negeri bagi Kemlu dan Perwakilan RI. Dalam pertemuan dibahas mengenai Narasi besar berupa tagar #IniDiplomasi agenda setting diseminasi informasi, yang diturunkan menjadi 4 (empat) tagar pemutakhiran konten statis dan kebijakan lain yang mencerminkan prinsip utama Portal Situs Kemlu, finalisasi buku putih kebijakan hubungan luar negeri RI, yaitu: strategi diplomasi digital, finalisasi #NegaraMelindungi (pelindungan WNI dan Permenlu tentang pengelolaan media digital BHI), #IndonesiaUntukDunia (peran Kemlu dan Perwakilan RI, serta koordinasi Indonesia di forum internasional), antaranggota Tim SIMAN Kemlu21. #DemiNKRI (diplomasi terkait keaulatan NKRI), dan #RintisKemajuan (diplomasi @KemluRI sebagai Komunika Dialogis ekonomi). Sementara itu, untuk Perwakilan Perkembangan konsep diplomasi RI, dibuat tagar #IndonesiaWay untuk digital tidak lagi menempatkannya sebagai mencerminkan upaya diplomasi RI di alat bagi diseminasi informasi dan negara-negara akreditasi. Tagar-tagar membangun persepsi positif semata. Digital tersebut telah rutin digunakan oleh Kemlu diplomasi telah sampai pada konsep maupun perwakilan RI dalam diseminasi dimana ia merupakan upaya untuk menjalin informasi di media sosial. komunikasi intersubjektif guna Kementerian Luar Negeri juga menumbuhkan saling kesepahaman. Hal ini mengklaim telah memperoleh peningkatan menjadi kata kunci dari diplomasi digital persentase impresi dan engagement pada karena saling kesepahaman diyakini Media Sosial Kemenlu sebesar 20%, mampu mendorong dukungan positif bagi tercatat realisasi jumlah impresi dan engagement sebanyak 70,28 juta selama 21 Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Loc.Cit. kebijakan luar negeri Indonesia baik yang dalam media sosialnya tersebut. Hal ini berasal dari publik domestik maupun menunjukkan seberapa responsif Kemenlu publik di luar negara. Konsep diplomasi terhadap netizen dan seberapa dalam pihak digital bergerak ke arah tersebut karena ia Kemenlu berusaha untuk membangun berkembang dari diplomasi publik. kesepahaman melalui dialog. Diplomasi publik adalah sebuah bentuk Pada riset yang dilakukan atas praktek diplomasi yang telah didefinisikan unggahan Kementerian Luar Negeri selama sebagai instrumen yang digunakan oleh dua tahun yaitu tahun 2017-2018 dan 2018 negara untuk memahami budaya, sikap dan -2019, pada @KemluRI tercatat ada 500 perilaku, membangun dan mengelola unggahan. Ke- 500 unggahan tersebut hubungan dan memengaruhi pikiran dan terdiri atas 1. Informasi mengenai institusi memobilisasi tindakan untuk memajukan Kementerian Luar Negeri, 2. Informasi kepentingan dan nilai-nilai mereka²². mengenai kegiatan diplomasi dan kegiatan Tujuan-tujuan tersebut mendapati jalan Kementerian Luar Negeri RI, 3. Informasi yang jauh lebih luas melalui diplomasi mengenai kegiatan kementrain lain, 4. digital karena fasilitas digital memberi Informasi mengenai kegiatan menteri luar kesempatan untuk mengjangkau lebih negeri, 5. Informasi mengenai isu banyak public secara real time. Platform internasional dan 6. Informasi mengenai isu sosial media juga menyediakan kesempatan internasional yang melibatkan Indonesia. untuk menyelenggarakan interaksi, Klasifikasi tersebut dibuat untuk meningkatkan kerikatan dan memperoleh menelaah tidak saja jenis-jenis unggahan tujuan dari diplomasi itu sendiri²³. Kemlu untuk mengetahui informasi apa Dengan demikian dapat dipahami saja yang dibagikan tetapi juga ingin secara sederhana bahwa, diplomasi digital melihat nilai/persepsi apa saja yang ingin tidak lagi hanya dapat dilihat sebagai upaya dibagikan dan disepahamkan. diseminasi informasi semata. Ia juga tidak Pada isu pertama, informasi dapat hanya diukur dari jumlah kedatangan mengenai institusi Kementerian Luar netizen ke situs media sosial terkait dan Negeri, terdapat 89 kali unggahan. lalu membagikan atau memberi „like“. Unggahan tersebut seperti yang terlihat Bukan berarti poin-poin tersebut pada Gambar 1, unggahan mengenai merupakan kekeliruan dalam pengukuran, institusi merupakan unggahan berupa melainkan karena tujuan diplomasi digital informasi mengenai kegiatan yang terkait yang seharusnya menghasilkan sebuah dengan institusi dan pengembangan kesepahaman. Dan oleh karena tujuan yang institusi Kemenlu sendiri. Informasi jauh lebih dalam tersebut, maka ukuran tersebut penting karena informasi tersebut yang semestinya dipergunakan adalah terkait dengan upaya Kemenlu untuk jumlah dialog dan kedalaman dialog yang meningkatkan kapasitas dirinya sebagai terjadi dalam setiap unggahan Kemenlu di pelayan publik. 22 J. Melissen. "Public Diplomacy." dalam [A. Cooper, J. Heine, R. Thakur \(ed.\), The oxford handbook of modern diplomacy \(pp. 436-452\). \(Oxford: Oxford University Press, Thn . 2013. Hal. 436. 23 A. Fisher. The Use Of Social Media](#)

[In Public Diplomacy: Scanning E-Diplomacy By Embassies In Washington, DC.](https://takefiveblog.org/2013/02/19/the-use-of-social-media-in-public-diplomacy-scanning-e-diplomacy-by-embassies-in-washington-dc/) <https://takefiveblog.org/2013/02/19/the-use-of-social-media-in-public-diplomacy-scanning-e-diplomacy-by-embassies-in-washington-dc/> #SahabatKemlu, tidak terasa sudah 5 tahun #IniDiplomasi bergerak #MajuBer5ama. Mulai dari kiprah #IndonesiaUntukDunia sampai repatriasi WNI #NegaraMelindungi, semua merupakan bagian dari politik luar negeri. Yuk simak infografisnya! Gambar. 1.

Unggahan @Kemlu RI #capaian Sumber: <https://www.facebook.com/Kemlu.RI/> Unggahan kedua adalah informasi terkait kegiatan diplomasi dan kegiatan Kementerian Luar Negeri RI. Unggahan ini sebanyak 247 dalam 2 tahun, yang meliputi upaya diplomasi Indonesia yang biasanya diikuti tagar #IniDiplomasi atau #IndonesiaUntuk Dunia, seperti pada Gambar 2. . . Indonesia latih 20 wirausaha Nigeria dengan berbagai keahlian usaha u/ dorong ekonomi Nigeria (30/10). Ini kontribusi Indonesia dalam Kerja Sama Selatan-Selatan untuk sinergi perdamaian dan pembangunan berkelanjutan [International Workshop on Entrepreneurship Capacity Building for Nigeria: Promoting Economic Growth to Attain Sustainable Development Goals](#) (SDGs) dibuka oleh Dubes RI untuk Nigeria dan dihadiri juga oleh kedubes asing, NGO dan media nasional Nigeria #IniDiplomasi Gambar. 2. Unggahan @Kemlu RI #kontribusi Sumber: <https://www.facebook.com/Kemlu.RI/> Unggahan ketiga adalah segala informasi mengenai kegiatan Kementerian lain dan terdapat 42 unggahan dalam 2 tahun. Aktifitas kementerian lain tersebut anatara lain kerjasama perdagangan, prestasi olahraga dan juga pagelaran kesenian [Indonesia di dalam maupun luar negeri, seperti pada](#) Gambar 3, berikut ini: #SahabatKemlu, Trade Expo Indonesia #TEI2019 baru saja berakhir. [Kementerian Perdagangan memberikan penghargaan kepada 5 negara dengan transaksi perdagangan barang tertinggi.](#) Buyer Mesir bukanan [transaksi](#) tertinggi di angka [269, 94 juta](#) US dolar (Rp. 3,78 Trilyun) sementara Jepang menyusul dengan 259 juta US dolar. [Lalu Tiongkok senilai USD 201 juta, Inggris USD 93 juta dan Amerika Serikat dengan nilai transaksi USD 85 juta.](#) Semua demi #IniDiplomasi dan #RintisKemajuan ...Lihat Selengkapnya Gambar. 3. Unggahan @Kemlu RI #expo Sumber: <https://www.facebook.com/Kemlu.RI/> Pada isu keempat, unggahan @Kemlu RI merupakan unggahan mengenai kegiatan Menteri Luar Negeri yang terdapat 58 unggahan dalam 2 tahun Kegiatan tersebut antara lain memberikan kuliah umum, menghadiri kegiatan internasional seperti pameran foto Investing in Peace di Markas Besar PBB, menerima perwakilan negara lain / kunjungan Menteri Luar Negeri negara lain dan lain sebagainya, seperti pada Gambar 4, berikut ini. [#SahabatKemlu, hari ini Menlu Retno Marsudi memberikan kuliah umum di Universitas Diponegoro Semarang. Tadi siapa yang hadir di Undip? Peserta sampai tumpah ruah memenuhi auditorium dan sampai ikut duduk di lantai.](#) [#MenluRetno membahas 3 prioritas polugri, yakni penguatan budaya damai melalui peacekeeping operations, bantuan dan dukungan hand-in-hand dengan Palestina dan diplomasi ekonomi, yang merupakan upaya Indonesia u/](#) [#RintisKemajuan. Sejak pemerintahan Presiden @Jokowi diplomasi ekonomi telah secara jelas diletakkan sebagai salah satu prioritas politik luar negeri. Diplomasi dan politik luar negeri dapat digunakan untuk memperkuat kinerja perdagangan, investasi, pariwisata dan kinerja ekonomi Indonesia. Dengan diplomasi ekonomi gerak #IniDiplomasi kita menjadi lebih mudah diukur dan dirasakan manfaatnya bagi masyarakat Tadi masih ingat apa yang disampaikan Menlu soal capaian Diplomasi Ekonomi Indonesia yang terbaru? Coba jawab di kolom komentar!](#) Gambar. 4. Unggahan @Kemlu RI #menlu Sumber: <https://www.facebook.com/Kemlu.RI/> Isu kelima adalah mengenai isu internasional yang menjadi perhatian dunia. Dalam kurun waktu dua tahun terdapat 23 unggahan yang dilakukan oleh @KemluRI. Seruan terhadap penghentian pembangunan pemukiman illegal di Isreal, pernyataan Indonesia terhadap bom di Srilanka, dan lain sebagainya, seperti pada Gambar 5 [GInadomnebsiaaSre.ru5ka.n](#) UPenghgegntiaanhPaemnba@nguknanePmlemluukimRanIIllegal Israel di GsaanhgaantymaainsgukPhaalweasttiinrkaaanj.aS,aisuudRaroah-isnaguydaadrai Rkiatakhidianeri Settnaitse,RMohyainngmyaarbjauigka Palestina yang berada di Rakhine State, Myanmar, maupun yang sedang mengungsi New York, Amerika Serikat: "Terus berlangsungnya pembangunan di Cox's Bazar, Bangladesh sedang mengalami cobaan yang sangat berat. pemukiman illegal oleh Isreal di wilayah pendudukan Palestina tidak dapat Kekhawatiran ini yang membuat Indonesia terus mendorong perdamaian di diterima," [demikian Menlu Retno L.P. Marsudi menegaskan dihadapan](#) Rakhine State, Myanmar. Hal ini disampaikan Menteri Luar Negeri Retno [anggota Dewan Keamanan PBB saat memimpin pertemuan informal dalam](#) Marsudi dalam Pertemuan Tingkat Menteri Organisasi kerja Sama Islam [format Arria Formula dengan tema](#) "Pemukiman dan Pemukim Ilegal Israel: (KTM OKI) di Abu Dhabi, Persatuan Emirat Arab, awal Maret 2019 untuk Inti dari Pendudukan, Krisis Perlindungan, dan Penghalang terhadap dorong kembalinya mereka ke tanah kelahiran dan kampung halamannya. Perdamaian," [di Markas Besar PBB, New York, 9 Mei 2019.](#) Yuk, #SahabatKemlu, berikan dukunganmu untuk perdamaian di Rakhine Selanjutnya baca di: <https://kemlu.go.id/.../indonesia-serukan-penghentian-State-pembang...> Sumber: Gambar. 5. Unggahan @Kemlu RI #israel Sumber: <https://www.facebook.com/Kemlu.RI/> Hal terakhir yang ditemukan dalam Gambar. 6. Unggahan @Kemlu RI #rohingya Sumber: <https://www.facebook.com/Kemlu.RI/> @KemluRI adalah isu mengenai isu Internasional dimana Indonesia terlibat Pada isu ini terdapat 41 unggahan yang langsung didalamnya. dilakukan Kemenlu dalam 2 tahun. Unggahan tersebut antara lain informasi mengenai upaya Kemenlu dalam menyelenggarakan Program pelatihan Bina Damai untuk mendukung Perdamaian di Afghanistan dan isu Rohingya dimana tidak hanya memberi informasi kepada Indonesia berpartisipasi secara aktif sebagai publik tentang kebijakan negara atau mediator, seperti pada unggahan pada mempengaruhi mereka namun menumbuh Gambar 6. kan kesadaran. Sehingga Zaharna Terkait dengan informasi yang disediakan, mendorong dialog sebagai upaya untuk maka portal @KemluRI tersebut cukup melibatkan para pemangku kepentingan aktif dan informatif. Namun demikian, jika agar terlibat lebih dalam pada proyek dilihat dari respon yang diberikan oleh diplomasi publik. @KemluRI sangat sedikit komentar netizen Pada Gambar 7 terlihat komentar sejumlah yang dibalas atau dijawab oleh admin netizen yang tidak direspon oleh @KemluRI. Artinya, pada setiap unggahan @KemluRI padahal hal tersebut terkait tersebut nyaris tidak terjadi dialog yang dengan kiprah Indonesia di dalam DK PBB mampu memengaruhi persepsi publik. yang diyakini oleh Kementerian Luar Negeri Persepsi publik dibiarkan terbentuk dari sebagai sebuah diplomasi yang strategis. satu unggahan @KemluRI saja. Dengan demikian, fasilitas dialogis yang disediakan oleh sebuah media sosial tidak dipergunakan oleh admin @KemluRI untuk berinteraksi dengan netizen. Seakan-akan yang terbentuk masih berupa komunikasi monolog yang hanya berasal dari satu pihak saja. Interaksi dialogis antara netizen dan Kemlnu sesungguhnya dapat menjadi jembatan untuk membangun nilai yang sama atas sebuah fenomena tertentu. Merujuk pada pendapat Berger dan Luckmann24, proses intersubjektif dapat membantu individu untuk memperoleh pengetahuan bersama. Melalui media (termasuk didalamnya media sosial) individu berbagi biografi atau pengalaman yang sama dan kemudian saling mengidentifikasi diri mereka dalam kelompok dengan sistem nilai yang sama juga. Ketika telah terhubung dalam pengetahuan yang sama, individu dalam kelompok akan mudah saling mengimitasi pemikiran dan perilaku kelompok. Pentingnya dialog juga ditekankan oleh Zaharna25 karena tujuan diplomasi publik 24 Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Tafsir Sosial atas Kenyataan. Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan. Jakarta: Penerbit LP3ES. Thn. 2012. Hal. 92. 25 RS. Zaharna. "The Public Diplomacy Challenges of Strategic Stakeholder Engagement". International Studies Association Conference, Montreal, March 15-19. Thn. 2011. SSRN: <http://ssrn.com/abstract=2194113> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2194113> Diunduh November 2019. langsung dengan persoalan penting seperti sawit. Pada Gambar 8 terdapat kutipan isu sawit yang diunggah oleh @KemluRI tetapi tidak terjadi dialog yang cukup berarti I#SahabatKemlu awal Mei nanti, Indonesia akan resmi memegang posisi presiden Dewan Keamanan (DK) PBB selama satu bulan. terkait dengan isu strategis tersebut. Isu Nah, tahukah #SahabatKemlu apa saja manfaat Indonesia menjadi anggota DK PBB? Yuk simak informasi berikut! sawit merupakan isu yang cukup krusial di #IndonesiaUntukDunia #IniDiplomasi Indonesia yang sudah sepatasnya dikaji lebih baik melalui dialog. #SahabatKemlu, pada 8-9 Mei 2019, Wakil Delegasi Uni Eropa (UE) di Jakarta dan wakil Kedutaan Besar Belanda, Belgia, Finlandia, Hungaria, Inggris, Irlandia, Spanyol, dan Swedia, melihat langsung proses pengolahan kelapa sawit Indonesia di Provinsi Riau. Perwakilan UE melakukan kunjungan ke perkebunan kelapa sawit berkelanjutan milik Asosiasi Kelompok Tani Swadaya (ATKS) Amanah dan PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V) di Riau sebagai pelaksanaan Proyek Prioritas Nasional (ProPN) melalui program Diplomasi Ekonomi menuju Penguatan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) di UE. Program kunjungan tersebut bertujuan untuk mempertemukan pemangku kepentingan kelapa sawit berkelanjutan dari Indonesia dan UE yang diharapkan mampu menjembatani perbedaan pemahaman kedua pihak mengenai ISPO, sehingga ISPO dapat diterima di semua negara UE yang membeli minyak sawit dari Indonesia. #IniDiplomasi #RintisKemajuan Gambar. 7. Unggahan @Kemlu RI #DKPBB1 Sumber: <https://www.facebook.com/Kemlu.RI/> Sejumlah pertanyaan mengenai hal-hal teknis seperti paspor, akta cerai dan persoalan tenaga kerja Indonesia di luar negeri sama sekali tidak memperoleh respon pada laman tersebut. Demikian

[:Diplomasi Publik Digital?](#) Erna Kurniawati, Iva Rachmawati, Machya Astuti Dewi | @KemluRI :Diplomasi Publik Digital?
Erna Kurniawati, Iva Rachmawati, Machya Astuti Dewi | @KemluRI :Diplomasi Publik Digital? Erna Kurniawati, Iva
Rachmawati, Machya Astuti Dewi | @KemluRI :Diplomasi Publik Digital? Erna Kurniawati, Iva Rachmawati, Machya Astuti
Dewi | @KemluRI :Diplomasi Publik Digital? Erna Kurniawati, Iva Rachmawati, Machya Astuti Dewi | @KemluRI
:Diplomasi Publik Digital? Erna Kurniawati, Iva Rachmawati, Machya Astuti Dewi | @KemluRI :Diplomasi Publik Digital?
[Andalas Journal of International Studies](#) | Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 83
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 84
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 85
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 86
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 87
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 88
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 89
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 90
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 91
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>. 83-99 .2020 92
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>.83-99.2020 93
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>.83-99.2020 94
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>.83-99.2020 95
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>.83-99.2020 96
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>.83-99.2020 97
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>.83-99.2020 98
Andalas Journal of International Studies| Vol IX No 1 May 2020 DOI:<https://doi.org/10.25077/ajis.9.1>.83-99.2020 99